

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari harga saham 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pengumuman kebijakan PSBB di Indonesia pada Perusahaan Ritel dan Perusahaan Subsektor, Hotel, Restoran dan Pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dari volume transaksi saham 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pengumuman kebijakan PSBB di Indonesia pada Perusahaan Ritel. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ .
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari volume transaksi saham 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pengumuman kebijakan PSBB di Indonesia pada Perusahaan Subsektor, Hotel, Restoran dan Pariwisata. Karena dari hasil pengujian nilai signifikansi  $0,081 > 0,05$ .

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya Perusahaan Ritel dan Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi pasar modal secara keseluruhan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 2 yaitu harga saham dan volume transaksi saham.

### 5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Sebaiknya memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh suatu pengumuman terhadap reaksi pasar.
2. Disarankan untuk menggunakan variabel lainnya selain harga saham dan volume transaksi saham, seperti *abnormal retur* dan *bid ask spread*.
3. Mempersempit periode pengamatan agar tidak dipengaruhi oleh peristiwa lain.

